

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan menurut pola-pola atau sifat penelitian ada lima, yaitu penelitian; kasus, kausal komparatif, korelasi, historis, dan filosofis (Suharsimi Arikunto, 2007: 80). Penelitian tindakan adalah proses untuk memperoleh hasil perubahan dan memanfaatkan hasil perubahan yang diperoleh dalam penelitian itu (Smith & Cormack 1991). Ciri-ciri penelitian tindakan menurut Hart & Bond (1995) yaitu dengan membandingkan penelitian tindakan dengan penelitian-penelitian lainnya, adalah: memiliki fungsi pendidikan, berkaitan dengan individu sebagai anggota sesuatu kelompok sosial, merupakan kegiatan yang terfokus masalah, terikat konteks, dan berorientasi masa depan, melibatkan intervensi perubahan, bertujuan untuk perbaikan dan keikutsertaan, melibatkan proses secara siklus dimana penelitian, tindakan, dan keterkaitan dengan evaluasi, ditemukan dalam hubungan penelitian dimana mereka yang terlibat adalah peserta dalam proses perubahan.

Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini adalah termasuk Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan deskriptif analitis. Pendekatan yang ditempuh dalam menilai pembelajaran adalah dengan membandingkan

hasil belajar dengan pembelajaran sebelumnya. Menurut Ebbut dalam Wiraatmaja(2008:12) penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Tempat Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini dilakukan di MI Manbaul Ulum Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak, dengan pertimbangan tempat tinggal peneliti tidak jauh dari sekolah tersebut, sehingga akan lebih efektif dan efisien dari segi; waktu, tenaga, dan biaya dalam memperoleh data.

### 2. Waktu

Waktu penelitian direncanakan bulan September sampai bulan Nopember, sedangkan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dua kali yaitu siklus I dan siklus II yaitu

:

- a) Siklus I hari Rabu, 29 Oktober 2014.
- b) Siklus II hari Senin, 3 Nopember 2014.

## C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek penelitian
  - a. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak dengan jumlah 30 anak, dengan perincian peserta didik laki-laki 12 anak, dan yang perempuan 18 anak.
  - b. Pertimbangan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut dikarenakan di MI Manbaul Ulum masih jarang melakukan pembelajaran melalui metode *picture and picture* dan sebagian proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab sehingga hasil belajar siswa yang diharapkan belum sesuai indikator ketercapaian pembelajaran, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan metode *picture and picture* dengan fokus pada kelas V semester I MI Manbaul Ulum pada kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) dengan materi pokok Adaptasi Hewan
2. Kolaborator Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dibantu oleh teman sejawat yang telah melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran. Yang melaksanakan penelitian tindakan

kelas adalah Siti Munadah, sedangkan sebagai kolaborator adalah Ibu Zidni Hidayati, S.Pd.

#### **D. Siklus Penelitian**

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan kelas. Pada penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan atau tindakan
- c. Pengamatan dan evaluasi
- d. Refleksi

##### **Siklus I**

1. Perencanaan
  - a) Peneliti mengidentifikasi kesulitan peserta didik pada materi pokok adaptasi hewan kemudian peneliti mencari penyebab peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.
  - b) Peneliti menyiapkan RPP dengan materi pokok adaptasi hewan
  - c) Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Siswa pada materi pokok adaptasi hewan beserta kunci jawabannya

- d) Peneliti menyiapkan gambar kaki burung, paruh burung, serangga dan bunglon
- e) Peneliti menyiapkan tes akhir
- f) Peneliti menyiapkan tugas rumah

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Mengawali pelajaran dengan doa bersama-sama
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberi motivasi belajar.
- c) Menyampaikan apersepsi dan menyampaikan indikator pencapaian pembelajaran.
- d) Peserta didik mengamati gambar yang diperlihatkan guru.
- e) Guru membentuk kelompok diskusi dan memberikan LKS serta gambar paruh burung, kaki burung, serangga dan bunglon kepada peserta didik.
- f) Melalui diskusi kelompok dan media gambar yang diberikan oleh peneliti peserta didik menemukan macam-macam adaptasi dan bentuk penyesuaian diri burung, serangga, dan bunglon.
- g) Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi secara bergantian .
- h) Peneliti meminta kepada peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap penjelasan gambar yang dijelaskan peserta didik dari kelompok lain.

- i) Peneliti membahas LKS bersama peserta didik .
- j) Peneliti memberikan tes akhir.
- k) Peserta didik yang telah selesai kemudian melaporkan hasil pekerjaannya kepada peneliti, dan peneliti mengoreksi pekerjaan tersebut.
- l) Setelah selesai semua kemudian peneliti bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan materi adaptasi hewan.
- m) Peneliti memberikan tugas pekerjaan rumah

### 3. Observasi

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

- a) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar
- b) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai harapan peneliti

### 4. Refleksi

- a) Secara kolaboratif guru mitra dan mendiskusikan hasil pengamatan.Selanjutnya membuat refleksi mana yang perlu dipertahankan dan mana yang perlu diperbaiki untuk siklus ke-2 nantinya.
- b) Merekap nilai hasil belajar
- c) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

## **Siklus II**

### 1. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi 1

### 2. Pelaksanaan

Mengawali pelajaran dengan doa bersama-sama

- a) Mengawali pelajaran dengan doa bersama-sama.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan memberi motivasi belajar.
- c) Menyampaikan apersepsi dan menyampaikan indikator pencapaian pembelajaran.
- d) Peserta didik mengamati gambar yang diperlihatkan guru.
- e) Guru membentuk kelompok diskusi dan memberikan LKS serta gambar bebek, bunglon, cecak, unta, kalajengking.
- f) Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusi secara bergantian.
- g) Peneliti meminta kepada peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap penjelasan gambar yang dijelaskan peserta didik dari kelompok lain.
- h) Peserta didik membahas LKS dibimbing oleh guru.
- i) Guru melakukan tes formatif secara individual.

- j) Peserta didik yang telah selesai kemudian melaporkan hasil pekerjaannya kepada peneliti, dan peneliti mengoreksi pekerjaan tersebut.
- k) Setelah selesai semua kemudian peneliti bersama peserta didik mengevaluasi dan menyimpulkan materi adaptasi hewan.
- l) Peneliti memberikan tugas pekerjaan rumah

### 3. Observasi

Guru dan peneliti melakukan pengamatan:

- a) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar.
- b) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai harapan peneliti.

### 4. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **E. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

### **1. Metode pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas ( *Class action Research* ) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk peneliti yang digunakan untuk melakukan perbaikan.

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian antara lain :

#### **a. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa; catatan, daftar nilai, buku, surat kabar, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya ( Kartini Kartono ,2005: 88 ). Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mengungkap data tentang; jumlah siswa, nama siswa, nomor induk siswa, dan data lain dari siswa dari kelas V MI Manbaul Ulum Demak Tlogorejo Karangawen Demak.

#### **b. Metode Tes**

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau

secara perbuatan ( Tes Tulisan, lisan, Tindakan).<sup>1</sup> Hasil pengukuran ini biasanya berupa data kuantitatif (sebagian besar) bisa pula data kualitatif. Data kuantitatif alat ukur ini pada umumnya data interval sehingga dapat diolah menjadi teknik-teknik statistika.

c. Metode Observasi

Metode observasi di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, kegiatan pemuatan, perhatian terhadap semua obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan pengecap. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>2</sup>

2. Metode Pengolahan Data

a. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan deskriptif analitis dengan membandingkan hasil belajar sebelum tindakan

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*,( Bandung, Sinar Baru Algesindo:2009), hlm. 100

<sup>2</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

dengan hasil belajar setelah tindakan. Dalam menganalisis data digunakan rumus sebagai berikut.

Hasil belajar kognitif peserta didik di hitung sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{soal}} \times 100\%$$

Rata-rata hasil belajar peserta didik dihitung sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata hasil belajar.

$\sum X$  = Jumlah nilai seluruh peserta didik.

N = Banyaknya peserta didik.

Ketuntasan belajar klasikal peserta didik dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase ketuntasan belajar klasikal.

$\sum n1$  = jumlah peserta didik yang tuntas belajar (nilai  $\geq 65$ )

$\sum n$  = jumlah seluruh peserta didik.<sup>3</sup>

b. Indikator keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V MI Manbaul Ulum Karangawen Demak materi pokok Adaptasi Hewan yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar kognitif  $\geq 65$  dengan ketuntasan belajar  $\geq 75\%$  dari jumlah seluruh peserta didik, ketuntasan hasil belajar afektif  $\geq 75\%$ , dan ketuntasan hasil belajar psikomotorik  $\geq 80\%$  .

---

<sup>3</sup> Sudjana, Metode Statistik, ( Bandung : Tarsito 2005), edisi ke-6, hlm.23.